

PERAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS) PADA PEMBELAJARAN DARING DI PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FKIP UIKA BOGOR

**Esta Fajri Surya Suma¹, Mohammad Muhyidin Nurzaelani²,
Afif Ahmad Wiranata³**

^{1,2,3}Universita Ibn Khaldun Bogor,

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor

Email: ¹fajriesta29@gmail.com, ²m.muhyidin@uika-bogor.ac.id,

³afif.tpuika2021@gmail.com

Abstrak: Pandemi *covid-19* yang memberikan dampak secara langsung kedalam dunia pendidikan yang mengharuskan beralihnya proses pembelajaran langsung (*luring*) menjadi pembelajaran *online* (*daring*). Peran TIK dalam masa pandemi sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, dimana berbagai aplikasi atau media *E – Learning* banyak bermunculan untuk menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana peran dan pemanfaatan *Learning Management System* dalam pembelajaran *daring*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan model CIPP. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penilitan ini adalah observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini akan dijelaskan bagaimana peran *Learning Management System* dalam pembelajaran *daring* maupun *luring*.

Kata Kunci: *Learning Management System* (LMS), pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktu kognitif seseorang berdasarkan pribadi atau pengalaman tertentu, hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber – sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya (Suyono & Hariyanto, 2014:9). Individu yang mengalami suatu perubahan sebagai akibat dari proses belajar, dan perubahan tersebut bisa terlihat dengan adanya kemampuan yang lebih dalam suatu hal. (M. Andi Setiawan).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dalam aspek pendidikan, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan kaitannya sangat erat, dimana perkembangan TIK ini telah merevolusi desain pembelajaran dan memberikan inovasi baru dalam dunia pendidikan. Perkembangan tersebut memberi pengaruh yang sangat besar terhadap mahasiswa, hadirnya TIK juga mengubah paradigma mahasiswa dalam mencari dan menyampaikan informasi. Mahasiswa tidak lagi menjadikan buku sebagai sumber satu - satunya, mereka kini bisa memperoleh informasi dengan lengkap melalui media internet, dimana didalam internet mahasiswa bisa mencari berbagai macam informasi dari berbagai sumber bacaan, sehingga mahasiswa akan mendapatkan informasi yang tidak terbatas melalui internet dan internetpun pada akhirnya merubah proses pembelajarannya.

Pembelajaran era *Learning Management System* (1990-2000an). Penggunaan komputer yang semakin meluas mengakibatkan hadirnya sistem manajemen

pembelajaran yang berbasis komputerisasi. *Learning Management System* atau LMS ini pertama kali muncul pada akhir tahun 1990-an dan berkembang cepat karena perluasan multimedia dan internet (Coates, James, and Baldwin, 2005). Sistem ini tersebar menjadi beberapa *platform* pembelajaran seperti *Distributed Learning System* (DLS), *Course Management System* (CMS), *Content Management System* (CMS), *Instructional Management System* (IMS), dan *Learning Management System* (LMS) (Coll,2015), (Dr. Syarifuddin,Eka Dewi Utari,, 2020).

Berdasarkan penelitian yang relevan, seperti yang disampaikan dalam jurnal (Adisel, 2022), bahwa “ Peranan *Learning Management System* (LMS) dalam pengajaran dan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Tetapi hal ini hanya dapat terjadi jika semua terlibat dalam penggunaan sistem ini, mengetahui dan mengenal dengan baik serta dapat memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) seoptimal mungkin”.

Adapun penelitian yang relevan lainnya menyampaikan bahwa “ Dalam menganalisis evaluasi pembelajaran jarak jauh dilihat dari berbagai aspek, yaitu, aspek perencanaan pembelajaran, aspek penyampaian materi, aspek interaksi dosen dan mahasiswa, dan aspek evaluasi pembelajaran”. (okik, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk membuat gambaran mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dengan cara deskriptif di dalam kegiatan program pembelajaran menggunakan *Learning Management system* yang diikuti oleh mahasiswa/i program studi Teknologi Pendidikan pada perkuliahan daring dengan data dan informasi yang sesuai dan relevan dengan keadaan yang terjadi. Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada penerapannya *Learning Management System* (LMS) pada program studi Teknologi Pendidikan masih banyak yang belum terpenuhi, seperti belum adanya forum diskusi, kurangnya aktivitas mahasiswa di *Learning Management System* (LMS), *server down* ketika LMS diakses secara bersamaan pada saat pelaksanaan Ujian untuk mengumpulkan tugas, dan pengetahuan dalam penggunaan *Learning Management System* (LMS) yang belum optimal. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, kurangnya aktivitas mahasiswa dalam penggunaan *Learning Management System* (LMS), belum mengetahui dan mengenal *Learning Management System* (LMS) dengan baik dalam pembelajaran, hal ini yang menjadi landasan penulis untuk mengevaluasi program *Learning Management System* pada program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor dengan judul “ Evaluasi Program *Learning Management System* (LMS) pada Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UIKA Bogor”.

Berdasarkan pembahasan dan temuan di atas masih belum maksimalnya penggunaan dan pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) di Program studi Teknologi Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor, maka peneliti bermaksud untuk melakukan evaluasi menggunakan model CIPP. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, model CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu *Context*,

Input, Process, and Product. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decision*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program.

Model yang dikembangkan merupakan suatu acuan dasar untuk mengevaluasi suatu program pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan model CIPP, Konsep CIPP meliputi 4 (empat) hal yaitu:

- 1) *Context*, adalah sebagai gambaran dan spesifikasi terhadap lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dari individu program tersebut. Hasil dari evaluasi konteks adalah memberikan beberapa alternatif keputusan yaitu: *setting* yang akan diterapkan, tujuan dan sasaran yang adakan dicapai.
- 2) *Input*, memberikan informasi tentang mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif yang diambil dan strategi apa untuk mencapai tujuan. Komponen dalam evaluasi input yaitu: sumber daya manusia, sarana dan peralatan pendukung, anggaran dan prosedur atau aturan yang diperlukan
- 3) *Process*, ini berguna untuk mendeteksi rancangan program selama tahap implementasi, menyediakan informasi keputusan program dan sebagai arsip proses yang telah terjadi. Evaluasi proses memberikan manfaat untuk mengetahui pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana atau belum dan hal apa saja yang perlu diperbaiki. Jadi, evaluasi process merupakan pelaksanaan kegiatan nyata di lapangan.
- 4) *Product*, merupakan penilaian keberhasilan suatu kegiatan yang telah direncanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil dari evaluasi bertujuan untuk menentukan program akan diteruskan atau tidak. (Nova Indah Wijayanti, 2019).

4. KESIMPULAN

Evaluasi ini dapat dijadikan bahan untuk perbaikan dalam penggunaan dan pemanfaatan *Learning Management System* (LMS), baik dalam pengetahuan dalam penggunaannya, maupun dalam memaksimalkan sistem pada saat penggunaannya. Karena temuan – temuan masalah dilapangan dapat mengurangi peran *Learning Management System* (LMS) pada proses pembelajaran daring. Hal itu dapat menyebabkan ditinggalkannya *Learning Management System* (LMS), dalam pembelajaran daring nantinya, mengingat sudah banyak bermunculan aplikasi pembelajaran untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran daring.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adisel. (2022). *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*.
Anderson, S. B. (1975). *Encyclopedia on Evaluation*. California: Jossey-Bass, inc.Publisher.
Arikunto, C. S. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. In D. S. Prof. Jakarta: Bumi Aksara.

- Azhar, H. (2020). Evaluasi CeLOE Learning Management System (LMS) Universitas Telkom dengan Technique for User Experience Evaluation In E-Learning (TUXEL) 2.0. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*.
- Dr. Syarifuddin, Eka Dewi Utari,. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN (DARI MASA KONVENSIONAL HINGGA MASA DIGITAL)*. Bening Media Publishing. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA_PEMBELAJARAN_DARI_MASA_KONVENSIONAL/0biBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- M. Andi Setiawan, M. (n.d.). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nova Indah Wijayanti, R. Y. (2019). *Evaluasi Program Pendidikan Pemakai dengan Model CIPP di perpustakaan Fakultas Teknik UGM*.
- okik, L. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Baru Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Rafida, C. W. (2017). PENGANTAR EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN. In M. D. Dr. Candra Wijaya, *PENGANTAR EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN* (pp. 7 - 8). Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Riyanto, O. R. (2016). In O. R. Riyanto, *TEKNIK PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN LMS MOODLE (UNTUK PEMULA)*. Yohyakarta: (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Sugiyono. (2008). In P. D. Sugiyono, *MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono, P. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABET.
- Sugiyono, P. D. (2008). In P. D. Sugiyono, *MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: CV. ALFABET.
- Sukmawalia, K. M. (2022). Pengembangan Learning Management System (LMS) SiCeria (Siswa Cerdas Indonesia). In K. M. Sukmawalia, *Pengembangan Learning Management System (LMS) SiCeria (Siswa Cerdas Indonesia)* (pp. 6-9). Gramedia.